

**HUBUNGAN PEMUJaan SELEBRITI DENGAN KELEKATAN ORANG  
TUA PADA REMAJA PENGGEMAR NCT DI YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi



Disusun Oleh:

**Devi Hana Masturoh**

**NIM 19107010051**

Dosen Pembimbing:

**Mayreyna Nurwardani, S.Psi., M.Psi.**

**NIP. 19810505 200901 2 011**

STATISTISITAS  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2023**

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1347/Un.02/DSH/PP.00.9/12/2023

Tugas Akhir dengan judul : Hubungan Pemujaan Selebriti dengan Kelekatan pada Remaja Penggemar NCT di Yogyakarta

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DEVI HANA MASTUROH  
Nomor Induk Mahasiswa : 19107010051  
Telah diujikan pada : Selasa, 05 Desember 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Mayreyna Nurwardani, S.Psi., M.Psi.  
SIGNED

Valid ID: 6584403341a15



Penguji I

Very Julianto, M.Psi.  
SIGNED

Valid ID: 658437104616c



Penguji II

Fitriana Widyastuti, S.Psi., M.Psi.  
SIGNED

Valid ID: 6582a9e67324



Yogyakarta, 05 Desember 2023

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 6584e3fe53407

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

### PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Devi Hana Masturoh

NIM : 19107010051

Program Studi : Psikologi

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Hubungan Pemujaan Selebriti dengan Kelekatan Orang Tua pada Remaja Penggemar NCT di Yogyakarta" adalah karya yang belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di perguruan tinggi manapun. Dalam penyusunan karya skripsi ini saya tidak melanggar kode etik akademik, seperti bukan plagiasi atau penelitian orang lain, pemalsuan data dan manipulasi data.

Apabila di kemudian hari terdapat pelanggaran kode etik dalam karya skripsi saya, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Demikian pernyataan ini saya buat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 27 November 2023



Devi Hana Masturoh  
NIM. 19107010051

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal  
Lamp

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, membenkan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama	Devi Hana Masturoh
NIM	19107010051
Judul Skripsi	Hubungan Remajaan Selebriti dengan Kelekatan pada Remaja Penggemar NCT di Yogyakarta

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Psikologi.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi / tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 27 Nov 2023  
Pembimbing

NIP. 19810505 200901 2 011

## HALAMAN MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai tetaplah bekerja keras.”

(QS. Al-Insyirah: 6-7)

*“For all of you who are striving for your dreams, you should believe in yourself and dont let anyone bring you down. Negativity does not exist, it’s all about positivity.”*

(Mark NC)

“Jangan berhenti dan cobalah banyak hal, jangan takut dengan kesalahan dan kegagalan. Jalan yang kau tempuh masih jauh, jaga kesehatanmu. Aku percaya kau bisa tumbuh banyak, kau pasti bisa.”

(Chenle NCT)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya, sehingga karya ini dapat terselesaikan. Karya ini saya persembahkan

kepada:

### **ALMAMATER**

Program Studi Psikologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

### **KELUARGA**

Kedua orang tua saya Ayah dan Mamah, Keluarga Cemara, serta seluruh Keluarga Besar

### **TEMAN-TEMAN SEPERJUANGAN**

Psikologi 2019 UIN Sunan Kalijaga

Terima kasih banyak untuk cinta, kasih, kepercayaan, dukungan, do'a dan semangat yang selalu menyertai hingga kini.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil'aalamiin, segala puji bagi Allah SWT berkat rahmat dan nikmatnya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi tauladan bagi seluruh manusia.

Skripsi ini diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat memperoleh gelar sarjana Psikologi. Selama penyusunan ini, peneliti selalu mendapat bimbingan, bantuan, semangat, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti akan menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. H. Al Makin, M. A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Mochammad Sodik, S.Sos., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Lisnawati, M.Psi., selaku Ketua Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Mayreyna Nurwardani, M.Psi., selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terima kasih untuk waktu, masukan dan dukungan yang telah diberikan kepada saya. Sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Aditya Dedy Nugraha, M.Psi., Psi., selaku dosen dan validator atau *expert judgement* pada Skala Pemujaan Selebriti dan Skala Kelekatan yang disusun oleh peneliti. Terima kasih untuk waktu, dukungan dan masukan yang diberikan. Sehingga saya dapat menyelesaikan amanah studi ini.

6. Bapak Very Julianto, M.Psi., Psikolog, selaku Dosen Penguji skripsi 1 dan pembahas seminar proposal. Terima kasih untuk waktu dan masukan yang telah diberikan. Sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini.
7. Ibu Fitriana Widyastuti, M. Psi., Psi., selaku Dosen Penguji skripsi 2 dan telah banyak membantu saya menjadi validator atau *expert judgement* pada Skala Pemujaan Selebriti dan Skala Kelekatan yang disusun oleh peneliti. Terima kasih untuk waktu dan masukan yang telah diberikan. Sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini.
8. Seluruh dosen serta staff Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga.
9. Admin *instagram* @nctzenjogja, grup *whatsapp* NEO FAMILY, grup *telegram* NCTZEN2023 serta seluruh pihak yang membantu untuk menyebarkan kuesioner penelitian.
10. Remaja penggemar NCT yang telah bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner dalam penelitian ini. Terima kasih karena telah berpartisipasi sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
11. Keluarga saya, terutama kedua orang tua saya ayah dan mamah. Terima kasih banyak mamah untuk doa yang terus membersamai Neng (panggilan penulis di keluarga) dimanapun Neng berada, atas kasih, cinta, dan pengertian yang mamah berikan. Terima kasih banyak ayah atas segala usaha yang memudahkan Neng di Kota Yogyakarta, atas kasih, cinta, motivasi dan semangat yang ayah berikan.



12. Kakak dan teteh yang telah banyak membantu baik materi maupun non-materi. Terima kasih atas dukungan, doa, semangat, serta pengertian yang telah diberikan
13. Mas, adik dan keluarga besar yang telah mendukung, memberikan semangat dan doa-doa baik untuk Neng.
14. 4M terima kasih untuk dukungan, ilmu, pengalaman suka dan duka yang membersamai peneliti dari awal perkuliahan bahkan hingga saat ini.
15. Elvara, Nduty, Anisa dan Rosi yang sudah memberikan semangat dan dukungan.
16. Ima dan Hana, teman seperjuangan penulis. Terima kasih karena saling memberi dukungan, semangat dan ilmu selama mengerjakan penelitian ini.
17. Teman-teman Psikologi B. Terimakasih untuk semangat, ilmu dan segala pengalaman yang telah terlewati di kelas.
18. Teman-teman HMPS Psikologi yang menjadi wadah bagi penulis untuk mengembangkan diri di UIN Sunan Kalijaga.
19. Semua orang baik yang terlibat dalam penelitian ini, yang tidak dapat penulis tuliskan satu persatu. Terima kasih atas bantuan baiknya.

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR BAGAN .....	xii
INTISARI.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan penelitian.....	7
C. Manfaat penelitian.....	7
D. Keaslian Penelitian.....	9
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	60
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA .....	62

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian.....	9
Tabel 2. Nilai Respon Kuesioner.....	31
Tabel 3. <i>Blueprint</i> Skala Pemujaan Selebriti.....	31
Tabel 4. <i>Blueprint</i> Skala Kelekatan Orang Tua.....	32
Tabel 5. Sebaran Aitem Skala Pemujaan Selebriti Sebelum Uji Coba.....	39
Tabel 6. Sebaran Aitem Skala Pemujaan Selebriti Setelah Uji Coba.....	39
Tabel 7. Sebaran Aitem Skala Kelekatan Orang Tua Sebelum Uji Coba.....	40
Tabel 8. Sebaran Aitem Skala Kelekatan Orang Tua Setelah Uji Coba.....	41
Tabel 9. Reliabilitas Skala Alat Ukur.....	42
Tabel 10. Sebaran Data Berdasarkan Jenis Kelamin.....	43
Tabel 11. Sebaran Data Berdasarkan Usia.....	44
Tabel 12. Sebaran Data Berdasarkan Kurun Waktu menjadi Penggemar.....	45
Tabel 13. Sebaran Data Berdasarkan Tinggal Bersama.....	46
Tabel 14. Deskripsi Statistik Empirik dan Hipotetik.....	47
Tabel 15. Rumus Norma Kategorisasi Skor Subjek.....	48
Tabel 16. Kategorisasi Skor Pemujaan Selebriti.....	48
Tabel 17. Kategorisasi Skor Kelekatan Orang Tua.....	49
Tabel 18. Hasil Normalitas.....	50
Tabel 19. Hasil Uji Linearitas.....	50
Tabel 20. Hasil Uji Hipotesis Mayor.....	51
Tabel 21. Hasil Uji Hipotesis Minor.....	51
Tabel 22. Hasil Uji Sumbangan Efektif.....	52

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Dinamika Variabel Penelitian.....	27
--	----



## INTISARI

Masa remaja mengalami tahap masa identitas vs kekacauan identitas dimana mereka cenderung berusaha melepaskan diri sendiri dari orang tua dan berusaha mencari jati diri sendiri dengan melakukan apa yang mereka sukai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pemujaan selebriti dengan kelekatan orang tua pada remaja penggemar NCT di Yogyakarta. Metode dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelasional. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 119 subjek yang diperoleh dari teknik sampling *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan dua alat ukur yaitu Skala Pemujaan Selebriti dan Skala Kelekatan Orang Tua. Analisis data menggunakan metode analisis regresi linear sederhana. Uji Hipotesis menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara kelekatan orang tua dengan pemujaan selebriti. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi  $p=0,002$  ( $p<0,05$ ). Sedangkan sumbangan efektif variabel kelekatan sebesar 8%. Penelitian ini dapat memaparkan kondisi remaja penggemar NCT di Yogyakarta yang mengalami pemujaan selebriti sehingga hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi baik kepada orang tua maupun penggemar NCT.

**Kata kunci:** *kelekatan orang tua, pemujaan selebriti, penggemar NCT, remaja.*



## ABSTRACT

*Adolescence experiences a stage of identity vs identity confusion where they tend to try to separate themselves from their parents and try to find their own identity by doing what they like. This study aims to determine the relationship between celebrity worship and parental attachment to adolescent NCT fans in Yogyakarta. The method in this research is correlational quantitative. Subjects in this study amounted 119 subject obtained by technique purposive sampling. Data retrieval using a measuring instrument of Celebrity Worship Scale and the Parental Attachment Scale. Data analysis uses a simple linear regression analysis method. The result of this study are there is a simultaneous positive relationship between parental attachment and celebrity worship. The significance value of  $p=0.002$  ( $p<0.05$ ). The contribution of attachment variable is 8%. This study can explain the condition of adolescence NCT fans in Yogyakarta who experience celebrity worship, the results of this research can be used as evaluation material for parents and NCT fans.*

**Key words:** *adolescence, celebrity worship, NCT fans, parental attachmen*



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Setiap manusia akan melakukan tugas-tugas perkembangan berdasarkan dengan jenjang usianya. Tugas perkembangan akan memberi dampak atau pengaruh pada tahap perkembangan berikutnya. Termasuk pula pada masa remaja. Masa remaja disebut masa pertumbuhan individu menuju masa dewasa. Dimana seseorang berubah dari masa anak-anak pada tahap ketidakmatangan menuju kematangan di masa dewasa. Menurut Steinberg (2014) perubahan pada masa remaja ialah perubahan biologis, sosial dan kognitif yang diharapkan dapat mengembangkan tugas-tugas perkembangan remaja. Salah satu tugas perkembangan penting yang terjadi ketika masa remaja ialah kemandirian, kemampuan remaja mengatur diri sendiri serta mengekspresikan perilaku tidak bergantung kepada orang lain baik secara emosional, tingkah laku maupun kognitif. Menurut Santrock (2011) orang tua adalah sosok penting tumbuhnya kelekatan serta sebagai sistem pendukung bagi remaja ketika memasuki dunia sosial yang lebih luas. Tempat pertama kalinya remaja menumbuhkan dan menjalin interaksi sosial dengan orang-orang di sekitarnya.

Namun berdasarkan sejumlah penelitian terdahulu, di temukan permasalahan terkait kelekatan orang tua dengan remaja. Penelitian Situmorang, dkk (2016) menunjukkan kelekatan antara remaja dengan orang tua tergolong rendah. Komunikasi dan keterbukaan antara orang tua dan remaja tergolong rendah. Selain itu, tindakan moral dan karakteristik remaja tergolong rendah. Selanjutnya, Jeny Kusdemawati (2021) menemukan bahwa dua

dari kedua subjek penelitian memiliki kelekatan tidak aman dengan orang tua. Dampak kelekatan tidak aman antara orang tua dan anak bagi perkembangan anak di masa remaja ialah remaja yang memiliki kelekatan tidak aman dengan orang tua sehingga berdampak negatif terhadap perkembangan psikososial dan remaja menjadi pribadi yang tertutup.

Utami, dkk (2023) bahwa 29 siswa dengan kelekatan orang tua rendah cenderung melakukan *self injury behaviour* sebagai upaya untuk mengakhiri hidupnya. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kelekatan orang tua maka semakin rendah *self injury behaviour* pada remaja SMA korban perundungan. Selanjutnya, Giles dan Maltby (2005) berpendapat bahwa kelekatan orang tua yang tidak aman akan membentuk hubungan parasosial atau keterikatan dengan selebriti, karena tidak melibatkan resiko penolakan atau kritik kecuali kontak tersebut dicari dengan idola tertentu. Kelekatan terhadap figur media, interaksinya bersifat satu arah dan seseorang tersebut merasa figur medianya sebagai sosok teman atau kolega. Sejalan dengan Sadida (2022) bahwa terdapat hubungan antara interaksi parasosial atau pemujaan selebriti dengan usia remaja.

Berdasarkan sejumlah literatur menunjukkan bahwa dijumpai beberapa faktor yang menyebabkan pemujaan selebriti, diantaranya ialah kelekatan. Kelekatan dapat memberikan dampak yang kuat kepada pemujaan selebriti. Seseorang dengan kelekatan yang rendah dengan figur utamanya dapat menjadi salah satu akibat dari pemujaan selebriti (McCutheon dkk, 2006). Penelitian Richard, dkk (2010) membuktikan bahwa individu yang memiliki kelekatan rendah dapat menghabiskan waktu lebih banyak di depan gawai dibanding bersosial dengan orang lain. Hal ini sejalan dengan Baron & Byrne (2005) yang mengatakan bahwa kelekatan yang dimiliki oleh seseorang akan berpengaruh pada pertemanan, interaksi dengan orang lain bahkan keberhasilan dalam membina hubungan



sosial. Adanya sosok orang tua dan tokoh idola diharapkan dapat memberi dampak positif dalam masa perkembangan remaja. Akan tetapi justru terdapat dampak negatif yang mempengaruhi tugas perkembangan yang seharusnya dapat dicapai oleh remaja.

Sejalan dengan tahapan psikososial oleh Erikson (2010) bahwa masa remaja adalah tahap kelima yaitu masa identitas vs kekacauan identitas. Pada tahap ini remaja cenderung berusaha untuk melepaskan diri dari ikatan psikis orang tua dan berusaha mencari jati diri dengan berekspresi dan melakukan apapun yang mereka suka (Hasanah, 2013). Penelitian Novianti (2015) menyatakan bahwa tokoh idola atau selebriti favorit dapat mempengaruhi identitas diri pada remaja. Berkaitan dengan Mc Cutcheon (2002) bahwa usia puncak pemujaan selebriti berlangsung selama masa remaja dan perlahan menurun seiring bertambahnya usia. Maltby, dkk (2006) mengungkapkan bahwa remaja usia 11-17 tahun berada pada puncak mengagumi selebriti.

Hal ini didukung oleh penelitian Maulida, dkk (2021) melakukan penelitian terkait tingkat pemujaan selebriti dengan subjek penggemar K-Pop sebanyak 300 orang yang didominasi oleh remaja. Hasil penelitian menyatakan tingkat pemujaan selebriti pada penggemar K-Pop secara umum dominan berada dalam kategori tinggi yakni 34,2%. Pada variabel usia, tingkat pemujaan selebriti menunjukkan bahwa kalangan usia remaja menjadi usia dominan yaitu sebanyak 59,7%. Selanjutnya, penelitian Alya, dkk (2022) menunjukkan kebanyakan remaja memiliki pemujaan selebriti yang tinggi yaitu sebanyak 54% atau setara 54 orang dari 100 remaja penggemar K-Pop.

Dengan hadirnya tokoh idola diharapkan dapat memberi dampak positif dalam masa perkembangan remaja, namun pada kenyataannya ditemukan dampak negatif ialah pemujaan selebriti. Maltby (2006) pemujaan selebriti adalah perilaku obsesi seseorang

dimana penggemar melibatkan dirinya dalam kehidupan pribadi idolanya secara mendetail sehingga membawa pengaruh dalam kehidupan sehari-harinya. Terdapat 3 aspek pemujaan selebriti yaitu hiburan sosial, perasaan pribadi yang intens dan gangguan patologi. Hiburan sosial dimana penggemar memandang idol sebagai sumber kebahagiaan dan sarana agar dapat berinteraksi dengan orang lain. Perasaan pribadi yang intens dimana penggemar memiliki perasaan yang intensif dan kompulsif kepada idola. Sehingga penggemar terdorong untuk mengetahui dan mengikuti perkembangan terkini mengenai idola melalui berbagai informasi. Gangguan patologi dimana penggemar bersedia untuk melakukan apapun demi idolanya meskipun hal tersebut melanggar hukum. Penggemar pada tingkat ini memiliki pemikiran yang tidak terkontrol kemudian menjadi irasional.

Menurut survei pada tahun 2019, Indonesia merupakan negara ketiga dengan jumlah *tweet* terbanyak mengenai artis K-pop, setelah negara Thailand dan Korea Selatan. Di samping itu, Indonesia berada pada peringkat kedua dalam hal persentase negara-negara yang paling aktif memutar video K-Pop di *YouTube*. Posisi pertama, dengan persentase yang sebanding dengan Indonesia ditempati oleh Korea Selatan sebagai negara asal dari fenomena budaya K-pop itu sendiri (Won So, 2020). Pencarian sosial media Indonesia baik *instagram*, *google*, maupun *twitter* tidak jarang menampilkan berita mengenai dunia hiburan Korea. Survei menunjukkan bahwa 56% penggemar K-Pop menggunakan media sosial selama 1-5 jam sehari untuk melihat aktivitas idolanya, sedangkan 28% lainnya menggunakan media sosial selama 6 jam lebih perharinya.

Sejalan dengan survei yang dilakukan Annur (2022) kepada 313 orang di Indonesia bahwa K-Pop masuk peringkat 3 besar *genre* musik paling disukai di Indonesia, setelah *genre* musik Pop dan *Indonesian Pop*. Survei periode Juni 2023 yang di lakukan oleh

Naurah (2023) juga menunjukkan hal yang sama bahwa K-Pop masih masuk peringkat 3 besar *genre* musik paling disukai di Indonesia. Survei dengan jumlah partisipan 1.006 orang menunjukkan hasil bahwa K-Pop berada pada urutan ketiga setelah *genre* musik Pop dan Dangdut.

Melalui hasil observasi terkait idol K-Pop yang banyak datang ke Indonesia pada tahun 2023 adalah *Boy Group* NCT. Pada tahun 2023 ini, NCT telah mengunjungi Indonesia sebanyak 6x, dimana hal ini merupakan hal yang jarang di lakukan oleh *Boy Group* K-Pop lainnya. Pada tanggal 4-6 Maret NCT Dream konser di Jakarta, 29 April WayV NCT melakukan *fanmeeting* di Jakarta, 28 Mei NCT DJJ melakukan *face to face album sign* di Jakarta, 9 Juli Taeyong yang merupakan leader NCT menghadiri acara hiburan Indonesia bersama dengan artis lokal lainnya, tanggal 22 september NCT Dream melakukan *fansign face to face* di Jakarta, 23 September NCT Dream, NCT 127 dan WayV NCT melaksanakan konser SMCU PALACE bersama dengan artis dari agensi SM lainnya di GBK Jakarta. Konser yang berisikan beberapa *boy group* dan *girl group* dari agensi SM ini hanya dilakukan di negara asal mereka dan di Indonesia. “Hal ini dilakukan ketika memperingati 50 tahun hubungan diplomatik Korea-Indonesia” cuit SM Entertainment pada Rabu (26/7). Sehingga *dresscode* konser SMCU PALACE @JAKARTA diresmikan menggunakan batik Indonesia oleh promotor. (Aridhtunnisa, 2023)

Hal ini di dukung dengan hasil observasi lain yang peneliti lakukan di *twitter*. Dimana penggemar NCT kewalahan karena NCT kerap mengunjungi Indonesia tidak seperti idol K-Pop lainnya. “Fandom lain pas idolnya ke Indonesia: Duit bisa di cari, idol ke Indonesia kapan lagi. Sedangkan penggemar NCT: Duit sudah habis tapi NCT “Lahh serius ke Indonesia lagi?”. Terdapat *tweet* lain yang mengutip “Uang bisa dicari, NCT

kesini kapan lagi? Nyatanya NCT sering kesini dan uang susah dicari”. *Tweet* tersebut di sukai oleh 27.000 pengguna *twiter*. Kolom komentar yang banyak disukai berbunyi: “NCT ke Indonesia sudah berasa pulang kampung ya, berasa kampung halaman kedua”, “Aku dulu: NCT kapan lagi kesini, Aku 2023: cukup jangan kesini mulu, miskin gue lama-lama”

Sejalan dengan penelitian Hartinah (2018) bahwa *Boy Group* NCT menjadi perbincangan dan *trending topic* dalam pencarian *twitter* Indonesia ketika perilisan album, ulang tahun member, dan setiap bertambahnya member baru yang akan debut bersama salah satu *sub-unit* NCT. Akun *fanbase* NCT Indonesia pada awalnya mencapai 28.000 pengikut. Pada saat ini mencapai 309.003 pengikut. Dengan kata lain selama 5 tahun terakhir pengikut *fanbase* NCT di Indonesia bertambah kurang lebih 281.003 pengikut. Selain itu kutipan tentang NCT juga bertambah dalam seharinya. Sekitar kurang lebih 12.900 *tweets* yang saat ini menjadi nomor 1 *trending topic* Indonesia.

Hal ini didukung oleh Frederika (2015) yang membuktikan bahwa kegemaran idola K-Pop sedang meluas di Indonesia, khususnya di kalangan remaja. Kota Yogyakarta merupakan salah satu kota besar di Indonesia dengan jumlah penduduk remaja (usia 11-17 tahun) sebanyak kurang lebih 536.040 jiwa. Yogyakarta dikenal sebagai Kota Pelajar dimana terdapat banyak perguruan tinggi yang menyebabkan banyaknya mahasiswa yang masih tergolong dalam usia remaja datang dan tinggal di Yogyakarta (Yogyakarta.bps.go.id).

Sejalan dengan penelitian oleh Wijayanti (2014) Perilaku remaja penggemar K-Pop dapat terlihat dari terbentuknya komunitas-komunitas penggemar, budaya konsumsi penggemar dan upaya adopsi nilai-nilai budaya korea yang dilakukan oleh penggemar. Fenomena ini di temukan pada remaja di kota Yogyakarta yang cenderung korea sentris.

Penggemar budaya korea di Yogyakarta cenderung mengadopsi budaya dan identitas Korea. Adopsi identitas ini tercermin dari gaya berpakaian atau berpenampilan, penggunaan nama korea dan penggunaan bahasa Korea.

Penelitian di atas menggambarkan urgensi terkait hubungan pemujaan selebriti dengan kelekatan orang tua terhadap remaja di Indonesia khususnya di Kota Yogyakarta. Kelekatan yang rendah antara anak dengan orang tua dapat membawa dampak buruk bagi remaja. Adanya penelitian ini dengan subjek remaja penggemar NCT di Yogyakarta diharapkan dapat menghindari remaja penggemar NCT di Yogyakarta dari perilaku pemujaan selebriti. Pemujaan selebriti sejatinya membawa beberapa dampak negatif. Maka dari itu, penelitian ini layak untuk dikaji secara mendalam.

Berdasarkan uraian mengenai permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti terkait hubungan antara pemujaan selebriti dan kelekatan khususnya pada remaja penggemar NCT di Yogyakarta. Oleh sebab itu, rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan antara pemujaan selebriti dengan kelekatan orang tua pada remaja penggemar NCT di Yogyakarta?”

## **B. Tujuan penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara pemujaan selebriti dengan kelekatan orang tua pada remaja penggemar NCT di Yogyakarta.

## **C. Manfaat penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran ilmiah serta pengembangan keilmuan yang berkaitan dengan ilmu psikologi.

Khususnya di bidang psikologi keluarga yang berkaitan dengan hubungan pemujaan selebriti dan kelekatan orang tua.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Remaja Penggemar NCT

Diharapkan penelitian ini dapat menunjukkan gambaran pada remaja penggemar NCT terkait peran kelekatan dalam membentuk pemujaan selebriti pada diri seseorang.

### b. Bagi Orang Tua

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan orang tua dalam berinteraksi dengan anak agar mampu membentuk kelekatan yang baik sehingga mereka tidak membentuk perilaku pemujaan selebriti.

### c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi landasan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan penelitian khususnya dengan variabel pemujaan selebriti dan kelekatan orang tua.

#### D. Keaslian Penelitian

**Tabel 1. Keaslian Penelitian**

No	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Grand Theory	Metode Penelitian	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Ghina dan Suhana	Hubungan <i>Attachment style</i> dengan <i>celebrity worhsip</i> pada Wanita Dewasa Awal Anggota Komunitas “X”	2018	<i>Attachment style</i> (Byrne 2004)  <i>Celebrity worhsip</i> (Maltby, Day, McCutchron, Houran, dan Ashe (2006)	Metode penelitian korelasional	-Attitude Scale (Matlby 2006)  - <i>Attachment style</i> (Griffin dan Bartholomew	-Perempuan dewasa awal komunitas X	Terdapat hubungan antara pemujaan selebriti dan gaya, korelasi terkuat yaitu gaya kelekatan <i>dismissing</i> dengan pemujaan selebriti.
2.	Riza, Wina Lova, dkk	Pengaruh Attachment Style terhadap Celebrity Worship pada Dewasa Awal Penggemar Selebriti Korea di Karawang	2023	Attachment Style (Hofstra 2009),  Celebrity Worship (Maltby 2006)	Metode penelitian kuantitatif korelasional	-ASQ (Attachment Style Questionnaire )  -CAS (Celebrity Attitude Scale)	172 responden dewasa awal	Terdapat pengaruh antara attachment style terhadap celebrity worship pada dewasa awal penggemar selebriti Korea di Karawang.

3.	Shinta Dewi Dewi Suminar	Tri dan Retno	Adult dan <i>Celebrity worhsip</i> pada Wanita Dewasa Awal Penggemar Drama korea	2022		Penelitian kuantitatif dengan metode survei berupa kuesioner.	Experience in Close Relationship-Revised (ECR-R)  - <i>Celebrity Attitude Scale (CAS)</i>	183 wanita dewasa awal	Semakin tinggi <i>anxiety-ambivalent attachment</i> maka akan semakin tinggi pula tingkat <i>celebrity worhsip</i> dan sebaliknya. Sedangkan dalam aspek kelekatan <i>avoidant</i> dengan pemujaan selebriti tidak terdapat hubungan yang signifikan.
4.	Wilda Karina Lathifah dan Suci Nugraha		Studi Deskriptif Mengenai <i>Attachment styles</i> pada Mahasiswi Psikologi yang <i>Celebrity worhsip</i>	2017	<i>Celebrity worhsip (Maltby dkk)</i>  Internal Working Model (Bolwby 1973)	Metode studi deskriptif	ECR-R (Brennan, Clark, & Shaver, 1998)	22 mahasiswi fakultas psikologi unisba yang <i>celebrity worhsip</i>	Sebanyak 27% mahasiswi berada pada kategori kelekatan aman, 18% pada kategori kelekatan terikat, 23% pada kelekatan lepas, dan 32% pada kelekatan cemas.
5.	Amanda Krause, Adrian North Brody Heritage	E. C. and	<i>Musician Interaction Via Social Networking Sites: Celebrity Attitudes, Attachment and Their Correlates</i>	2018	Pemujaan selebriti dan Sheridan (North dan Sheridan 2009)	Metode kuantitatif	CAS Cutcheon (2002) North dan Sheridan (2009)  Big five proxy scale	464 yang tinggal di AS, Inggris, dan Australia.	Pemujaan selebriti dan gaya kelekatan penting dalam memprediksi sejauh mana mereka memanfaatkan SNS untuk berinteraksi dengan idola.



				Kepribadian (Langford 2003)	(Langford's 2003)				
				Kelekatan (Fraley dkk 2011)	The Experiences in Close Relationships (Fraley dkk 2011)				
6.	Suryanto, Qaulan Sadida	Interaksi Parasosial pada Remaja: Sebuah Tinjauan Literatur Sistematis	2022	-	<i>Preferred Reporting Item for Systematic Reviews and Meta-Analytic</i> (PRISMA)	-	3864	dari berbagai negara baik lelaki maupun perempuan	Hasil penelitian terdapat hubungan antara interaksi parasosial dengan usia remaja.
7.	Rike Munica	Gambaran <i>Celebrity worhsip</i> Terhadap Idola K-POP pada Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19	2021		Metode penelitian kuantitatif deskriptif		101	partisipasi yang merupakan mahasiswi yang menyukai idol K-POP minimal 3 tahun dengan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipan berada pada level <i>entertainment-social</i> yang merupakan aspek <i>celebrity worhsip</i> terendah. Kegiatan selama pandemi berupa aktivitas pengidolaan seperti mendengarkan <i>music, live streaming</i> , pencarian aktif mengenai idolanya di sosial media.

							rentan usia 18-23 tahun.	
8.	Noni Aprili Jasmine Amanda	Analisis Fenomena Fandom K-POP dalam Kajian Hubungan Parasosial: <i>Literatur Review</i>	2022	-	<i>Literature Review</i>	-	5 artikel kuantitatif dan kualitatif tahun 2017- 2021	Hubungan antara para idol dan para penggemar terus terjalin, bahkan para penggemar tidak merasa sungkan ataupun keberatan jika harus meluangkan waktu untuk melihat perkembangan idolanya di media sosial ataupun di aplikasi yang telah disediakan untuk para penggemar.
9.	Dini cahyani & Yulia Purnamasari	<i>Celebrity worhsip on Early Adult K- Pop Fangirling</i>	2019	-	Studi kasus terhadap 3 <i>fangirls</i> yang berusia 20-30 tahun di Malang.	-	Metode kualitatif studi kasus.	Penggemar menyukai bakat dan kemampuan yang dimiliki idolanya. Selain itu dapat memotivasi dan menginspirasi kehidupannya. Mereka aktif mencari berita melalui media terkait keberadaan, <i>fashion</i> , <i>love life</i> dan jadwal kegiatan idola mereka. Bahkan mereka turut serta <i>voting</i> supaya idolnya mendapatkan penghargaan bergengsi. Mereka bersedia membeli album resmi, baju, dan benda-benda lain yang berbau idola mereka.

10.	Risa Almailda, Sandy Agum Gumelar dan Adinda Azmi Laksmiwati	Dinamika Psikologis Fangirl K-POP	2021	3 mahasiswa - yang menjadikan artis korea sebagai idola mereka dengan rentan usia 18-21 tahun	Metode kualitatif deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>fangirls</i> mengidolakan K-POP karena musik dan aspek visual yang dimiliki idolanya, mereka berada pada level <i>Intense personal feeling</i> dan merasa memiliki kelekatan emosional dengan idolanya. Salah satu subjek merasakan rasa memiliki terhadap idolanya. Terdapat pula perilaku <i>fujoshi</i> , istilah wanita yang menyukai interaksi romantis sesama jenis.
-----	--	-----------------------------------	------	---	------------------------------	--



Berlandaskan penelitian di atas, terlihat adanya perbandingan perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah:

1. Keaslian Topik

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya karena menggunakan pemujaan selebriti sebagai variabel tergantung dan kelekatan orang tua sebagai variabel bebas.

2. Keaslian Teori

Teori yang melatarbelakangi penelitian ini adalah yang dikemukakan oleh Maltby dkk (2006) di mana pada kenyataannya teori terkait pemujaan selebriti jelas masih terbatas. Kemudian, untuk kelekatan orang tua mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Greenberg & Armsden (2009).

3. Keaslian Alat Ukur

Penelitian ini menggunakan alat ukur berupa skala untuk setiap variabel. Skala pemujaan selebriti menggunakan alat ukur berupa skala yang dikembangkan oleh peneliti dengan mengacu pada teori pemujaan selebriti oleh Maltby (2006). Selain itu, skala kelekatan dikembangkan oleh peneliti dengan mengacu pada teori kelekatan oleh Greenberg dan Armsden (2009).

4. Keaslian Subjek Penelitian

Penelitian ini melibatkan para remaja penggemar NCT di Yogyakarta. Dimana subjek penelitian tidak pernah berpartisipasi dalam penelitian tentang topik ini.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini tentang hubungan kelekatan orang tua dengan pemujaan selebriti di kalangan penggemar NCT di Yogyakarta yaitu:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara variabel pemujaan selebriti dan kelekatan orang tua. diketahui bahwa nilai antar variabel pemujaan selebriti dengan variabel kelekatan orang tua sebesar 0,002 dengan nilai  $R=0,080$  artinya signifikan karena nilai  $p=0.002$  lebih kecil dari 0.050. Variabel kelekatan menunjukkan adanya hubungan kelekatan orang tua dengan pemujaan selebriti pada penggemar NCT di Yogyakarta.
2. Terdapat tiga kategori untuk variabel pemujaan selebriti. Sebanyak 24 subjek memiliki kategori pemujaan selebriti rendah atau setara dengan 20,2% dari total subjek. Sebanyak 46 subjek memiliki kategori pemujaan selebriti sedang atau setara dengan 38,7% dari total subjek. Sebanyak 49 subjek memiliki kategori pemujaan selebriti tinggi atau setara dengan 41,2% dari total subjek.
3. Terdapat tiga kategori untuk variabel kelekatan orang tua. Sebanyak 14 subjek memiliki kategori kelekatan rendah atau setara dengan 11,8% dari total subjek. Sebanyak 66 subjek memiliki kategori kelekatan sedang atau setara dengan 55,5% dari total subjek. Sebanyak 39 subjek memiliki kategori kelekatan tinggi atau setara dengan 32,8% dari total subjek.

## B. Saran

### 1. Bagi Remaja Penggemar NCT

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan terkait hubungan kelekatan orang tua dan pemujaan selebriti.

### 2. Bagi Orang Tua

Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti menyarankan bagi orang tua untuk memantau kegiatan apa saja yang dilakukan anaknya dalam aktivitas pengidolaannya. Remaja yang mengalami pemujaan selebriti memiliki kecenderungan untuk bertindak berlebihan, maka pengawasan dan pengarahan orang tua diperlukan. Selain itu, peneliti menyarankan kepada orang tua untuk mengajak anak agar lebih memperhatikan aspek-aspek kelekatan yang ada. Seperti menciptakan rasa saling memahami dan menghormati kebutuhan serta keinginan anak. Kemudian, menciptakan komunikasi verbal dan keterlibatan antara orang tua dan anak. Selanjutnya, hindari pengasingan yang dilakukan oleh orang tua karena mengacu pada perasaan anak yang terisolasi, marah dan tidak dekat dengan orang tua

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian terkait pemujaan selebriti dan kelekatan orang tua secara langsung kepada subjek tidak melalui *google form* . Sehingga dapat mengawasi proses pengambilan data secara langsung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alya, S., Sitasari, N, W., & Safitri. (2022). Celebrity Worship Girl Group Twice pada Remaja. *JCA of Psychology*. 3(1)
- Amanda, N. (2022). Analisis Fenomena Fandom K-POP dalam Kajian Hubungan Parasosial Literatur Review. *Jurnal Psimawa*. 02(05), 86-90. DOI: [10.36761/jp.v5i2.2113](https://doi.org/10.36761/jp.v5i2.2113)
- Nor, A. (2023) Hubungan Persepsi Kelekatan Orang Tua dengan Perilaku Celebrity Worship di Kalangan Penggemar Korean Pop Pada Fandom NCTZEN Banjarmasin. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Antasari.
- Armsden, G.C. & Greenberg, M.T. (1987) The Inventory of Parent and Peer Attachment: Individual Differences and Their Relationship to Psychological Well-Being in scence. *Journal of Youth and Adolescence*. 16, 427-454. <http://dx.doi.org/10.1007/BF02202939>
- Azwar, S. (2015). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baron & Byrne. 2005. *Psikologi sosial* (10th ed). Jakarta. Erlangga
- Berk, E. L. (2005). *Infants, children, and Adolescents*, 5th edition. Boston: A Viacom Company
- Cahyani, D, & Purnamasai, Y. (2018). Celebrity Worship on Early Adult K-Pop Fangirling. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR)*. (304), 167-170. DOI: [10.2991/acpch-18.2019.41](https://doi.org/10.2991/acpch-18.2019.41)
- Derrick, J. L., Gabriel, S., & Tippin, B. (2008). Parasocial Relationships and Self-Discrepancies:faux Relationships Have Benefits for Low Self-esteem Individuals. *Personal Relationships*. 15: 261–280.
- Dewi & Suminar. (2022). Adult Attachment Style dan Celebrity Worship pada Wanita Dewasa Awal Penggemar Drama Korea. *Jurnal Psikologi Malahayati*, 04(02), 186-196. DOI: [10.33024/jpm.v4i2.6926](https://doi.org/10.33024/jpm.v4i2.6926)
- Eid, R. & El-Gohary, H. (2015). The Role of Islamic religiosity on The Relationship between Perceived Value and Tourist Satisfaction. *Tourist Management*. 46: 477-488
- Erikson. (2010). *Childhood and Society*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Frederika, E., Suprpto, M. H., & Tanojo, K. L. (2015) Hubungan antara Harga Diri dan Konformitas dengan Celebrity Worship pada Remaja di Surabaya. *Jurnal Gema Aktualita*. 4(1), 61-69.

- Ghina & Suhana. (2018). Hubungan Attachment Style dengan Celebrity Worship pada Wanita Dewasa Awal Anggota Komunitas "X". *Prosiding Psikologi*, 04(02), 473-480. DOI: 10.29313/.v0i0.11208
- Giles, D. C., & Maltby, J. (2004). The Role of Media in Adolescent Development: Relations between Autonomy, Attachment, and Interest in Celebrities. *Personality and Individual Differences*. 1-5.
- Greenberg, M. T. & Armsden, G. (2009). Bennett Chair of Prevention Research Director Prevention Research Center. *Journal of Youth and Adolescence*. doi: 10.1007/BF02202939
- Almaida, R., Gumelar, S. A., & Laksmiwati, A. A. (2021). Dinamika Psikologi Fangirl K-POP. *Cognica*, 09(01), 17-24. DOI: 10.22219/cognica.v9i1.15059
- Hasanah. U. (2013). Pembentukan Identitas Diri dan Gambaran Diri pada Remaja Putri Bertato di Samarinda. *Jurnal Psikologi FISIP Universitas Mulawarman Samarinda*. 1(2).
- Hofstra, J., Van Oudenhoven, J. P., & Buunk, B. P. (2005). Attachment Styles and Majority Members' Attitudes Towards Adaptation Strategies of Immigrants. *International Journal of Intercultural Relations*. 29: 601–619.
- Houran, J., Navik, S., & Zerrusen, K. (2005). Boundary Functioning in Celebrity Worshipers. *Personality and Individual Differences*, 38(1), 237–248. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2004.04.014>
- Krause, dkk. (2018). Musician Interaction Via Social Networking Sites: Celebrity Attitudes, Attachment and Their Correlates. *Music & Science*. (01). <https://doi.org/10.1177/2059204318762923>
- Kusdemawati, J. (2021). Dampak Attachment Ibu-Anak bagi Perkembangan Psikososial Anak di Masa Remaja. *Rosyada: Islamic Guidance and Counseling*. 2(2).
- Laksono. (2021). Idolaku Sumber Intimacy-ku: Dinamika Celebrity Worship dan Tugas Perkembangan Dewasa Awal Pecinta K-Pop. *Jurnal Psikologi*. 17(2).
- Lathifah, W, K & Nugraha, S. (2017). Descriptive Study of Attachment Styles in Psychology Undergraduate Student Who Celebrity Worship. *Prosiding psikologi*, 03(01), 179-183. DOI: 10.29313/.v0i0.6007
- Majorsy, U., dkk. (2013). Hubungan antara Keterampilan Sosial dan Kecanduan. *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Teknik Sipil)*, 5, 78-84.
- Maltby, dkk. (2005). Intense-personal Celebrity Worship and Body Image: Evidence of a Link among Female Adolescents. *British journal of health psychology*, 10, 17-32. DOI: 10.1348/135910704X15257



- Maltby, J., Day, L., McCutcheon, L. E., Houran, J., & Ashe, D. (2006). Extreme Celebrity Worship, Fantasy Proneness and Dissociation: Developing the Measurement and Understanding of Celebrity Worship Within A Clinical Personality Context. *Personality and Individual Differences*. 40(20). 273-283.
- Maulida dkk, (2021). Tingkat Pemujaan Selebriti pada Komunitas Penggemar K-Pop di Aceh. *Jurnal Psikologi Unsyiah*. 4(1).
- Mayselless, O. & Scharf, M. (2007). Adolescents' Attachment Representations and Their Capacity for Intimacy in Close Relationships. *Journal of Research on Adolescents*. 17(2): 23-50.
- McCutcheon, dkk. (2002). Conceptualization and Measurement of Celebrity Worship. *British Journal of Psychology*. 93, 67-87.
- McCutcheon, dkk. (2006). Exploring The Link between Attachment and The Inclination to Obsess about or Stalk Celebrities. *North American Journal of Psychology*. 08(02), 289-300.
- McCutcheon, L. E., Gillen, M. M., Browne, B. L., Murtagh, M. P., & Collison, B. (2016). Intimate Relationships and Attitudes Toward Celebrities. *Interpersona*. 110(1)
- Monks, F. J., dkk. (2001). *Psikologi Perkembangan: Pengantar Dalam Berbagai Bagianya*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Munika, R. (2021). Gambaran Celebrity Worship terhadap Idola K-Pop pada Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19. *Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 04(01), 247-256. DOI: 10.31933/rrj.v4i1.439
- Novianti, W. (2015). Kontribusi Modeling terhadap Identitas Diri. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Indonesia*. 4(3). 1-11.
- Purnama. (2017). Kelekatan (Attachment) pada Ibu dan Ayah dengan Kompetensi Sosial pada Remaja. *Jurnal Psikologi*. 13(1)
- Reeves, R. A, Baker, G., & Truluck, C. S. (2012) Celebrity Worship, Materialism, Compulsive Buying, and The Empty Self. *Psychology and Marketing*. 29(9)
- Riza, dkk. (2023) Pengaruh Attachment Style Terhadap Celebrity Worship pada Dewasa Awal Penggemar Selebriti Korea di Karawang. *Psychophedia Jurnal psikologi*, 8(01).
- Rosaen & Dibble. (2016). Parasocial Interaction and Parasocial Relationship: Conceptual Clarification and a Critical Assessment of Measures. *Human Communication Research: Internasional Communication Association*. 42(1). 21-44
- Sadida & Suryanto. (2022). Interaksi Parasosial pada Remaja: Sebuah Tinjauan Literatur Sistematis. *Berajah Journal: Jurnal Pembelajaran dan Pengembangan Diri*. 2(3). <https://doi.org/10.47353/bj.v2i3.146>

- Santrock, J. W. (2011). *Life-Span Development*, edisi Ke-13. Jakarta: Erlangga
- Situmorang, Z. R., Hastuti, D., & Herawati, T. (2016). Pengaruh Kelekatan dan Komunikasi dengan Orang Tua terhadap Karakter Remaja Pedesaan. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*. 9(2): 113-123.
- Steinberg, L. (2014). *Adolescence* (10th Edition). New York: McGraw Hill.
- Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhana & Melaisani, Y. P. (2018). Studi Deskriptif Mengenai Celebrity Worship pada Anggota aktif Bandung Korean Community (X). Bandung. *Prosiding Psikologi*. 4(01)
- Suseno, M. N. (2012). *Statistika Teori dan Aplikasi untuk Penelitian Ilmu Sosial dan Humaniora* (1st ed.). Yogyakarta: Ash-Shaff.
- Theran, S. A., Newberg, E. M., & Gleason, T. R`. (2010). Adolescent Girls' Parasocial Interactions with Media Figures. *The Journal of Genetic Psychology*. 171(3): 270–277.
- Upton & Penney. (2012). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga
- Wijayanti, A. A. (2014). Hallyu: Fanatisme Remaja pada Budaya Pop Korea (Studi tentang Penggemar Hallyu di Kota Yogyakarta. *Jurnal Hasil Riset*.
- Yue & Cheung. (2003). Identity Achievement and Idol Worship Among Teenagers in Hongkong. *Internasional Journal of adolescence and Youth*. 11: 1-26
- Zahra, F., Mustaqimah, N., & Hendra, M. D. (2020). Kekuatan Media Digital pada Pembentukan Budaya Populer (Studi pada Komunitas Moarmy Pekanbaru). *Komunikasiana: Journal of Communication Studies*. 2(2).